

**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PROSES  
PENGAWASAN OLEH ATASAN LANGSUNG  
DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**SUSANTI**  
**NIM. 15002031**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

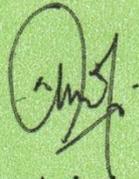
**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PROSES PENGAWASAN  
OLEH ATASAN LANGSUNG DI BADAN KEPEGAWAIAN  
DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Nama** : Susanti  
**NIM/TM** : 15002031/2015  
**Jurusan/Prodi** : Administrasi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Agustus 2019**

**Disetujui Oleh**

**Ketua Jurusan**



**Dra. Anisah, M.Pd**  
**NIP. 19630614 198903 2 001**

**Pembimbing**



**Dra. Elizar Ramli, M.Pd**  
**NIP. 19550203 198602 2 001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengawasan Oleh Atasan  
Langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera  
Barat  
Nama : Susanti  
NIM : 15002031  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Elizar Ramli, M.Pd

1.....  


2. Anggota : Drs. Syahril, M.Pd.,Ph.D

2.....  


3. Anggota : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed

3.....  


## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Susanti  
Nim/Bp : 15002031/2015  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengawasan Oleh Atasan  
Langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera  
Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,



Susanti  
NIM.15002031

## ABSTRAK

### PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PROSES PENGAWASAN OLEH ATASAN LANGSUNG DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

*Susanti. Skripsi*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada proses pengawasan oleh atasan langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang persepsi pegawai terhadap proses pengawasan oleh atasan langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang ditinjau dari aspek 1) penetapan rencana 2) penilaian kinerja 3) perbaikan/tindakan koreksi.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif Populasi penelitian adalah pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 61 pegawai. Sampel sebanyak 41 pegawai menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data adalah angket model skala likert dengan lima pilihan jawaban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengawasan atasan langsung dalam 1) penetapan standar dengan rata-rata 3,61 berada pada kategori baik, 2) penilaian kinerja dengan rata-rata 3,67 berada pada kategori baik, 3) perbaikan/tindakan koreksi dengan rata-rata 3,35 berada pada kategori cukup baik. Secara keseluruhan rata-rata skor 3,54 dengan kategori cukup baik.

**Kata Kunci: Proses Pengawasan**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengawasan Oleh Atasan Langsung Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat” skripsi ditulis untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan. Program studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Anisah, M.Pd dan Dr. Hanif, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ketua dan sekretaris Jurusan Adaministrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat selaku pimpinan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

8. Teristimewa buat mamak dan bapak yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril, material, dan do'a. Kepada kakak dan adek yang selalu memberikan dukungan moril, material, dan motivasi untuk penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan menjadi sarjana.
9. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril spiritual kepada penulis.
10. Semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang belipat ganda. Aamiin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kinerja pegawai.

Padang, Juli 2019

Penulis

**Susanti**

Nim15002031/2015

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Pertanyaan Penelitian.....	4
F. Asumsi Penelitian .....	5
G. Tujuan Penelitian .....	5
H. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Pengertian Persepsi.....	6
2. Pengertian Pengawasan .....	7
3. Pentingnya Pengawasan .....	8
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengawasan.....	11
5. Teknik-teknik Pengawasan.....	12
6. Indikator Proses Pengawasan .....	14
B. Penelitian relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasidan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	30
D. Jenis dan sumber data .....	34

1. Jenis data.....	34
2. Sumber data .....	35
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Pemberian skor .....	37
2. Pengolahan data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian Persepsi Pegawai terhadap Pelaksanaan Pengawasan oleh Atasan Langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat .....	28
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Pengawasan Menurut Para Ahli .....	18
Tabel 2. Populasi Pegawai Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat Sumatera Barat .....	30
Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.....	34
Tabel 4. Skala Kategori Penilaian.....	38
Tabel 5. Distribusi Data Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengawasan oleh Atasan Langsung aspek Penetapan Standar .....	40
Tabel 6. Distribusi Data Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengawasan oleh Atasan Aspek Penilaian Kinerja .....	41
Tabel 7. Distribusi Data Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengawasan oleh Atasan Aspek Perbaikan/Tindakan Koreksi .....	42
Tabel 8. Rekapitulasi Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengawasan oleh Atasan Langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	58
Lampiran 3. Tabel analisis uji coba .....	69
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Penelitian .....	70
Lampiran 5. Tabel Nilai-Nilai Rho .....	74
Lampiran 6. Nilai-Nilai r Product Moment.....	75
Lampiran 7. Data Mentah Hasil Penelitian .....	76
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	77
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Jurusan .....	80
Lampiran 10. Surat Penelitian pada BKD Provinsi Sumatera Barat.....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi sangat ditentukan oleh faktor manusia atau sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Setiap organisasi selalu mempunyai tujuan yang akan dicapai. Untuk memujudkan tercapainya tujuan maka seorang pemimpin membutuhkan pegawai yang berkompeten, karena pegawai merupakan unsur pokok atau unsur terpenting dalam pencapaian keberhasilan organisasi. Jika tidak ada pegawai mustahil pekerjaan akan terlaksana dengan baik. Untuk itu pegawai perlu mendapatkan perhatian serius dari atasannya baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun masalah yang berhubungan dengan pegawai tersebut.

Untuk menjaga kesinambungan aktifitas pegawai diperlukan pengawasan. Kegiatan pengawasan sangat penting dilakukan karena dengan pengawasan dapat mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan organisasi atau lembaga berjalan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Melalui pengawasan dapat dilihat dan diketahui apakah aktifitas berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan sehingga hasilnya efektif dan efisien. Menurut Mocher yang dikutip (dalam Engkoswara & A.Komariah 2011:219) pengawasan adalah

Suatu usaha yang sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam tujuan-tujuan organisasi.

Pimpinan perlu melakukan pengawasan, sebab tanpa pengawasan akan mengakibatkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan. Oleh karena itulah perlu dilakukan pengawasan yang efektif, untuk mewujudkan pengawasan yang efektif perlu diterapkan fungsi pengawasan terhadap kinerja pegawai. Banyak hal yang perlu dilakukan, misalkan dengan menggunakan prinsip-prinsip pengawasan yang tepat, proses pengawasan yang benar, teknik pengawasan yang sesuai, waktu serta tindak lanjut dari hasil pengawasan yang telah dilakukan. Melalui pengawasan yang efektif, roda organisasi, implementasi rencana, kebijakan, dan upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Berdasarkan pengamatan penulis dan beberapa informasi dari pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat saat melaksanakan praktek lapangan manajemen pendidikan terlihat pelaksanaan pengawasan oleh atasan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada pegawai yang terlambat mengikuti apel pagi, namun atasan langsung jarang ada melakukan teguran kepada pegawai.
2. Masih ada pegawai yang melanggar peraturan dikantor, namun atasan langsung kurang melakukan pembinaan kepada pegawai.
3. Masih ada pegawai yang meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa ada keterangan, namun atasan langsung jarang melakukan pembinaan.

4. Belum ada tindakan perbaikan dari atasan langsung terhadap pegawai yang melanggar aturan dan belum mendapatkan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melanggar tersebut.

Dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengawasan oleh Atasan Langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah proses pengawasan oleh atasan langsung di badan kepegawaian daerah provinsi sumatera barat adalah sebagai berikut:

1. Atasan langsung kurang melakukan perubahan aktifitas organisasi baik dari dalam maupun diluar. Sehingga memiliki pengaruh terhadap aktifitas kantor.
2. Pegawai sering meninggalkan tugas-tugas kantor pada saat jam kerja, karena atasan langsung kurang memberikan aturan yang jelas kepada pegawai.
3. Atasan langsung kurang mengamati kemampuan masing-masing pegawai dalam melaksanakan tugas, sehingga pegawai merasa kurang percaya diri dalam melaksanakan tugas.
4. Pegawai sering melakukan penyimpangan peraturan organisasi dikantor, sehingga atasan langsung melakukan tindakan koreksi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya masalah yang berkaitan dengan proses pengawasan, maka penelitian ini dibatasi masalah pada **Proses Pengawasan Oleh Atasan Langsung Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.**

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Seberapa tepat Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengawasan oleh Atasan Langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari kegiatan penetapan standar, penilaian kinerja dan tindakan perbaikan/koreksi.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Seberapa tepat proses pengawasan oleh atasan langsung dilihat dari kegiatan penetapan standar di badan kepegawaian daerah provinsi sumatera barat ?
2. Seberapa tepat proses pengawasan atasan langsung dilihat dari kegiatan penilaian kinerja di badan kepegawaian daerah provinsi sumatera barat ?
3. Seberapa tepat proses pengawasan atasan langsung dilihat dari kegiatan tindakan perbaikan/koreksi di badan kepegawaian daerah provinsi sumatera barat ?

## **F. Asumsi Penelitian**

1. Pengawasan merupakan salah satu fungsi penting manajemen.
2. Untuk mengoptimalkan suatu pekerjaan didalam organisasi, dibutuhkan pengawasan yang efektif.

## **G. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Seberapa tepat persepsi pegawai terhadap proses pengawasan oleh atasan langsung dilihat dari penetapan standar di badan kepegawaian daerah provinsi sumatera barat.
2. Seberapa tepat persepsi pegawai terhadap proses pengawasan oleh atasan langsung dilihat dari penilaian kinerja di badan kepegawaian daerah provinsi sumatera barat.
3. Seberapa tepat persepsi pegawai terhadap proses pengawasan oleh atasan langsung dilihat dari tindakan perbaikan/koreksi di badan kepegawaian daerah provinsi sumatera barat.

## **H. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi:

1. Pimpinan, sebagai bahan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan proses pengawasan terhadap pegawainya.
2. Pegawai, diharapkan memberikan kontribusi yang berharga bagi penyempurnaan proses pengawasan oleh atasan langsung yang pada akhirnya dapat menguntungkan pegawai.